

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah sebagaimana halnya perbankan pada umumnya merupakan lembaga intermedasi keuangan (*finansial intermediary institution*) yakni lembaga yang melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat lain yang membutuhkan dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Sebagai lembaga keuangan bank merupakan institusi yang sarat dengan pengaturan sehingga dikatakan bahwa perbankan merupakan *the most heavy regulated in the world*.¹ Karena itu, manajemen bank dituntut untuk selalu menjaga kepercayaan masyarakat menggunakan semua perangkat operasionalnya untuk mampu menjaga citra di masyarakat. Salah satu perangkat yang sangat strategis dalam menopang citra tersebut adalah permodalan yang cukup memadai.²

Perkembangan bank syariah dipandang dari beberapa sisi, seperti jumlah layanan dan beberapa kegiatan usaha. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

¹Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2019), h. 645

² Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2017), h. 155.

Tabel 1. 1
Perkembangan Jumlah Bank dan Jumlah Kantor
Perbankan Syariah Tahun 2016-2020

Indikator	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Bank	13	13	14	14	14
Jumlah Kantor	1.869	1.825	1.875	1.919	2.034

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember 2020

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, tampak bahwa perkembangan perbankan syariah semakin meningkat sejak dikeluarkannya Undang Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, diamandemen menjadi UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.³ Perbankan Syariah mampu memperlihatkan kemajuan yang signifikan dan hingga sampai tahun 2016 Perbankan Syariah dinilai berhasil mempertahankan eksistensinya dalam sistem perekonomian Indonesia.⁴ Faktor lain yang mempengaruhi eksistensi perbankan Syariah di Indonesia karena mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam, berdasarkan data *Globalreligiustfuture*, penduduk Indonesia yang beragama Islam pada 2010 mencapai 209,12 juta jiwa atau sekitar 87% dari total populasi. Kemudian pada 2020, penduduk muslim

³ Pasal 19 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*

⁴ Hali Muklis Suhendra, "Pengaruh Spread, Fee Based Income, Financing To Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), h. 1-2

Indonesia diperkirakan akan mencapai 229,62 juta jiwa.⁵ Hal ini yang menjadikan tingginya minat masyarakat untuk menyimpan dan menempatkan dananya di Bank Syariah. Sehingga hal tersebut dapat menjadikan peluang perbankan Syariah untuk memperluas pangsa pasar (*market share*) agar tidak kalah saing dengan bank konvensional.

Karakteristik sistem Perbankan Syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulasi dalam bertransaksi keuangan. Selain didukung dengan prinsip-prinsip Islam, untuk meningkatkan eksistensi pada bank Syariah serta mendapat kepercayaan masyarakat di negara Indonesia akan jasa Perbankan Syariah maka perlu dilakukan peningkatan pada kinerja dari Perbankan Syariah itu sendiri, Sedangkan fungsi bank syariah yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. Bank akan menghimpun dana dari masyarakat yang nantinya masyarakat ini mendapatkan balasan berupa bagi hasil dan menyalurkannya lagi kepada masyarakat. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

⁵ Viva Budi Kusnandar, "Indonesia, Negara dengan Penduduk Muslim terbesar Dunia", *Katadata*, (27 Januari 2020 jam 13.25) <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia>

Fungsi Bank Syariah adalah sebagai perantara dari pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana. Masyarakat yang memiliki dana, akan membutuhkan bank Syariah sebagai tempat untuk menyimpan danannya. Dalam menghimpun dana masyarakat, bank Syariah akan membayar biaya bagi hasil atau bonus atas simpanan dana dari masyarakat. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank Syariah asalkan dapat memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank Syariah.⁶

Dapat digambarkan bahwa kegiatan perbankan selain menghimpun dana dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa lainnya. Tujuannya adalah untuk mendukung kemajuan kegiatan tersebut. Semakin lengkap jasa bank yang ditawarkan maka akan semakin baik. Meskipun pendapatan dari jasa-jasa bank ini relatif kecil, jika dilihat dari berbagai macam pendapatan dari jasa ini pun cukup meyakinkan untuk memperoleh keuntungan. Dan yang paling penting adalah jasa bank ini sangat berperan besar dalam memperlancar nasabah dalam melakukan transaksi simpan pinjam dalam dunia perbankan.⁷

⁶ Ilmatus Sa'diyah, "Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), h. 1-2

⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: kencana, 2011), h. 33 & 193.

Disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, fungsi bank Syariah yang lain adalah memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank Syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank Syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindah bukuan, penagih surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.

Fungsi bank syariah yang lain adalah memberikan pelayanan jasa kepada pihak yang memerlukannya. Beberapa bank berusaha untuk meningkatkan teknologi informasi agar dapat memberikan pelayanan jasa yang memuaskan nasabah. Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah ialah pelayanan jasa yang cepat dan akurat. Kegiatan bank ini juga mendukung kegiatan *funding* dan *lending* dari bank tersebut. Pelayanan jasa yang diberikan oleh bank syariah dengan berbagai produk jasa bank, dibagi sesuai jenis akadnya antara lain: *wakalah*, *kafalah*, *hawalah*, *rahn*, *qard*, dan *sharf*. Bank Syariah berlomba-lomba untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk layanan jasanya. Dalam pelayanan jasa, bank syariah menerima pendapatan dalam bentuk *fee* yang disebut *fee based income*.⁸ Menurut Buchori (2010) pada era sekarang ini, pendapatan perbankan tidak hanya difokuskan pada pendapatan usaha saja.

⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: kencana, 2011), h. 33 & 193.

Apabila hal ini dilakukan oleh sebuah bank, maka bank tersebut akan mengalami kesulitan pada tingkat profitabilitas yang akhirnya akan menyulitkan likuiditas bank tersebut. Apabila bank mengalami kesulitan likuiditas, maka tidak menutup kemungkinan bank *collapse* yang akhirnya *default* pada usaha bank tersebut. Untuk mengantisipasi hal tersebut, terdapat salah satu unsur pendapatan bank yang bisa membantu memperkuat bank pada posisi aman, yaitu pendapatan jasa bank lainnya.⁹

Fee based income ini merupakan salah satu sektor pendapatan yang saat ini dikembangkan oleh bank-bank syariah. Berbagai produk baru dikeluarkan oleh bank dengan terlebih dahulu pihak bank menerima fatwa dari DSN. Kemudian juga diperlukan izin dari Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas perbankan di Indonesia.¹⁰ Meskipun kontribusi *fee based income* dalam pendapatan bank pada saat ini belum cukup berarti, akan tetapi perlu dikembangkan, mengingat *fee based income* mempunyai karakter yang berbeda dengan pendapatan bunga. Selain itu *fee based income* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu bentuk *diversifikasi* usaha bank dalam memperoleh laba (*profit*) dan akan membuat bank menjadi tergolong sehat.¹¹

⁹ Fitria Ayu Lestari Niu dan Youlanda Hasan, "Komparasi Fee Based Income Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Laporan Keuangan)," *Jurnal Economics and Business of Islam*, Vol. 4, No. 2, (2019), IAIN Manado, h. 130

¹⁰ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), h. 145

¹¹ Gracious Madamba Massie, "Pengaruh Fee Based Income Dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Di Bursa

Faktor lain yang membuat *fee based income* semakin penting yaitu persaingan antar bank yang semakin ketat baik antara bank syariah dengan bank konvensional, dengan adanya persaingan yang ketat tersebut margin antara *cost of fund* dengan *income from financing (lending)* akan semakin menipis, maka *other operational income* yaitu *fee based income* yang tentunya akan semakin berperan.¹²

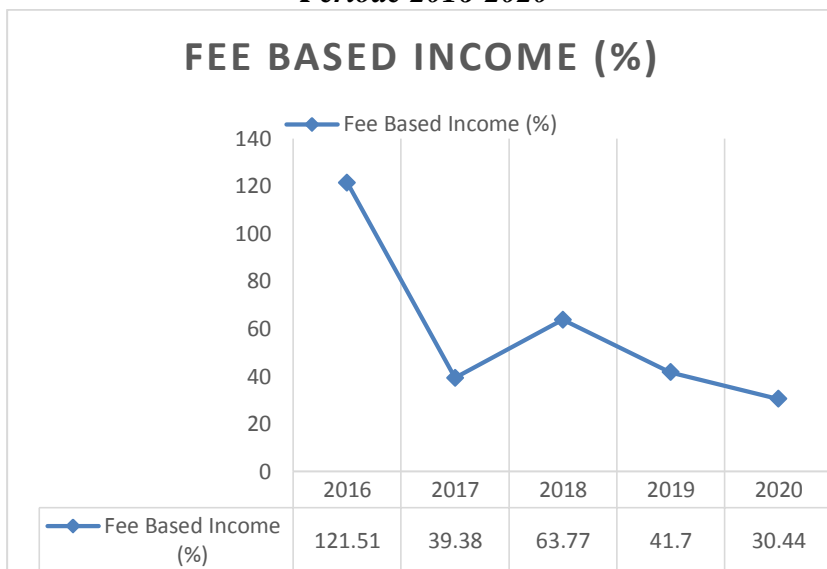
Untuk melihat perkembangan *fee based income* yang terdapat pada laporan keuangan Bank Umum Syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kondisi *fee based income* di Bank Umum Syariah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dengan kecenderungan menurun pada setiap tahunnya. Pada Gambar 1.1 di bawah ini menunjukkan pertumbuhan *fee based income* dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Efek Indonesia,” *e-Jurnal Katalogis*, Vol. 2, No. 7 (Juli 2014), Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Tadulako, h. 14

¹² Fitria Ayu Lestari Niu dan Youlanda Hasan, *Komparasi*,, h. 130

Gambar 1. 1
Fee Based Income pada Bank Umum Syariah
Periode 2016-2020



Sumber: Statistik Perbankan Syariah (Desember 2020)

Berdasarkan pada gambar 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa kondisi atau pertumbuhan *fee based income* pada Bank Umum Syariah mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Kondisi ini bisa dilihat dari laporan keuangan yang ada di website resmi www.ojk.go.id. Pada tahun 2016 *fee based income* yang tercatat di laporan keuangan Bank Umum Syariah sebesar 121.51% lalu pada tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat tinggi sebesar 82.13% menjadi 39.38%. Kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 24.39% menjadi 63.77%. Lalu pada tahun 2019 *fee based income* mengalami penurunan sebesar 22.07% menjadi 41.7% dan pada

tahun 2020 *fee based income* mengalami penurunan Kembali sebesar 11.26% menjadi 30.44%. di antara tahun 2016 hingga 2017 merupakan penurunan rata-rata *fee based income* tertinggi yang artinya perusahaan tidak dapat meningkatkan laba.

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi dalam bidang bisnis, bank juga melakukan berbagai kegiatan, seperti telah dijelaskan sebelumnya. Sebagai lembaga keuangan, kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Dari kegiatan jual beli uang inilah bank akan memperoleh keuntungan.¹³

Keuntungan atau laba merupakan komponen penting yang diharapkan oleh para pendiri perusahaan, karena melalui profitabilitas ini perusahaan dapat mengetahui laba atau keuntungan yang akan dihasilkan untuk hari ini ataupun di masa yang akan datang. Profitabilitas dapat disebut sebagai tolak ukur kualitas suatu bank, di mana profitabilitas merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan meningkatkan pelayanan terhadap nasabah untuk berinvestasi atau menggunakan jasa-jasa lain dari bank syariah.

¹³ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Depok: Rajawali pers, 2018), h. 32

Melihat pentingnya fungsi bank syariah di Indonesia, perlu ditingkatkan kinerja bank syariah agar perbankan dengan prinsip syariah tetap sehat dan efisien. Profitabilitas sebagai salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.¹⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas Bank Syariah.

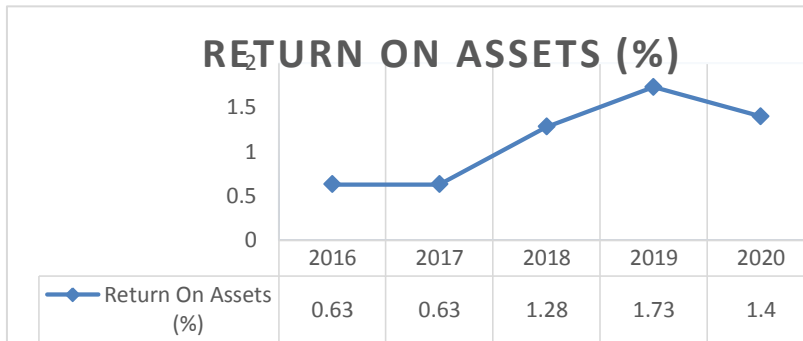
Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. *Return On Assets* (ROA) adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset atau rata-rata total asset.¹⁵ Perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada Perbankan Syariah mengalami perubahan tiap tahunnya.

Berikut penjelasan dan gambar grafik perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2016-2020

¹⁴ Gunawan Noor Cahyo, "Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015," (Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 10

¹⁵ Nuqiah Nur Muslim, "Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee Based Income, dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," (Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung, 2018), h. 3

Gambar 1. 2
Perkembangan Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah di
Indonesia Tahun 2016-2020



Sumber: Statistik Perbankan Syariah (Desember 2020)

Berdasarkan pada gambar 1.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016 rata-rata *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah sebesar 0.63% lalu pada tahun 2017 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dan tetap di angka 0.63%. Kemudian pada tahun 2018 dan 2019 rata-rata *Return On Assets* Bank Umum Syariah mengalami kenaikan sebesar 0,65% menjadi 1,28%. Pada tahun 2019 rata-rata *Return On Assets* Bank Umum Syariah mengalami kenaikan menjadi 1,73%. Dan pada tahun 2020 rata-rata *Returna On Assets* Bank Umum Syariah mengalami penurunan sebesar 0.33% menjadi 1.4%.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *spread* dan *fee based income* terhadap profitabilitas. Dan dari variabel tersebut dianggap berperan penting dalam keuntungan perbankan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Net Interest Margin*, dan *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”**. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang beroperasi pada tahun 2016-2020.

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang digambarkan dalam latar belakang. Maka penelitian ini akan menganalisa pengaruh *net interest margin* dan *fee based income* terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2020, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan *Fee Based Income* selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi dimana pada tahun pada tahun 2016 *Fee Based Income* memiliki nilai sebesar 121.51% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat tinggi sebesar 82.13% menjadi 39.38%.
2. Perkembangan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi dimana rata-rata *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun ke tahun dan berhenti naik di tahun 2019 sebesar 1.73% dan kemudian mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 0.33% menjadin1.4%.

3. Besarnya *Fee Based Income* yang menurun diduga akan mengakibatkan profitabilitas perbankan syariah yang kurang baik untuk perbankan syariah.

C. Batasan Masalah

Masalah yang diangkat oleh penulis adalah tentang masalah yang berkaitan dengan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen, agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti pada *Pengaruh Fee Based Income* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Peneliti akan membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas yang digunakan adalah *Fee Based Income*.
2. Variabel terikat yang digunakan adalah Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.
3. Periode penelitian dari Januari 2016 sampai Desember 2020.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan Langkah yang sangat penting. Karena Langkah ini akan menentukan kemana suatu penelitian akan diarahkan. Perumusan masalah pada dasarnya adalah merumuskan pertanyaan yang jawabannya akan dicari melalui penelitian berdasarkan keadaan Pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas, maka perumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana

Pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah agar dapat menjadi tambahan literatur atau referensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu Perbankan Syariah.

1. Untuk Akademis

Sebagai sumber informasi dan wujud kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia perbankan. Dan juga dapat dijadikan tambahan referensi khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

2. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya tentang *net interest margin* dan *fee based income* terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan rujukan untuk peneliti selanjutnya di masa yang akan datang. Kedua variabel tersebut merupakan kunci keberhasilan industri perbankan dalam menghasilkan profitabilitas yang tinggi, oleh karena itu peneliti juga berharap bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap faktor lainnya yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian, terkadang ada tema yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan walaupun arah tujuan yang diteliti berbeda. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan beberapa sumber kajian yang lebih dahulu membahas terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 1. 2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Nita Nur Astri, "Pengaruh <i>Fee Based Income</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013", (2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif asosiatif. • Populasi dalam penelitian ini menggunakan 22 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan sampel jenuh dan menggunakan data tahunan. 	Terdapat pengaruh positif <i>fee based income</i> terhadap profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan ketika terjadi peningkatan pada <i>fee based income</i> maka akan berdampak pula pada kenaikan profitabilitas.	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>Fee Based Income</i> sebagai variabel X • Menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y, • Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Objek dalam penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020 dan mengambil data laporan keuangan bulanan.
2.	Ilmatius Sa'diyah, "Analisis Hubungan <i>Spread, Fee Based Income, dan Financing to Deposit Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. 	Hasil Penelitian ini, <ul style="list-style-type: none"> • <i>Spread</i> memiliki korelasi tidak searah dan sangat kuat terhadap 	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>Spread</i> sebagai variabel X1 • Menggunakan <i>Fee Based Income</i> sebagai variabel X2

	<p>Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013)" (2014).</p>		<p>profitabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>fee based income</i> memiliki korelasi, bersifat positif terhadap profitabilitas • <i>Financing to deposit ratio</i> memiliki korelasi tidak searah dan sangat kuat terhadap profitabilitas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Profitabilitas sebagai variabel Y • Menggunakan Studi Kasus Bank Umum Syariah. • Menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan laporan keuangan bulanan • Menggunakan 3 (tiga) variabel bebas.
3	<p>Susi Riyanti, "Pengaruh <i>Fee Based Income</i> Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015", (2017)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode penelitian metode deskriptif asosiatif • Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) • Mengambil data laporan keuangan tahunan 	<p>Hasil penelitiannya adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Fee Based Income</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 12,96%. 	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunaka <i>Fee Based Income</i> sebagai vaiabel X • Menggunakan Pofitabilitas sebagai variabel Y • Menggunakan pendekatan metode deskriptif dan asosiatif. <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hanya menggunakan satu Variabel X Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel X.

				<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil data laporan keuangan bulanan.
4	<p>Hali Muklis Suhendra, "Pengaruh <i>Spread, Fee Based Income, Financing to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Profitabilitas (Bank Umum Syariah Tahun 2014-2016)" (2017).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode penelitian dengan pendekatan metode kuantitatif • Populasi yang digunakan 11 Bank Syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah (BUS) • Menggunakan data laporan keuangan tahunan • Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. 	<p>Hasil penelitian ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara parsial <i>Spread</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. • <i>Fee Based Income</i> dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. • secara simultan <i>Spread, Fee Based Income, Financing to Deposit Ratio</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh terhadap profitabilitas. 	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>Spread</i> sebagai variabel X1 • Menggunakan <i>fee Based Income</i> sebagai variabel X2 • Menggunakan Profitabilitas sebagai variabel Y • Objek dalam penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah • Menggunakan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan laporan keuangan bulanan • Menggunakan 4 (empat) variabel

				bebas. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel X.
5	<p>Gunawan Noor Cahyo "Pengaruh <i>Fee Based Income</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015", 2015.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian bersifat asosiatif • Menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. • Menggunakan data laporan keuangan tahunan 	<p>Hasil Penelitiannya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Fee Based Income</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah. 	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>Fee Based Income</i> sebagai Variabel X • Menggunakan Profitabilitas sebagai Variabel Y • Penelitian bersifat asosiatif • Menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hanya menggunakan 1 (satu) Variabel X saja. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel X. • Menggunakan data laporan keuangan tahunan. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan bulanan.

	<p>Nuqiah Nur Muslim, "Pengaruh <i>Spread</i> Bagi Hasil, <i>Fee Based Income</i> dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." 2018.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif • Sampel yang digunakan adalah Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) • Menggunakan 11 Bank dengan data laporan keuangan pertahun • Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode <i>purposive sampling</i>. 	<p>Hasil penelitiannya adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara simultan menunjukkan bahwa <i>Spread</i> Bagi Hasil, <i>Fee Based Income</i>, dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas • Secara parsial <i>Spread</i> Bagi Hasil dan <i>Fee Based Income</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas • Sedangkan <i>Financing to Deposit Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. 	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>Spread</i> sebagai variabel X1 • Menggunakan <i>Fee Based Income</i> sebagai variabel X2 • Menggunakan Profitabilitas sebagai variabel Y • Menggunakan Teknik sampel dengan metode <i>purposive sampling</i>. <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan laporan keuangan bulanan • Menggunakan 3 (tiga) variabel bebas. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel X. • Objek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan mengambil data laporan keuangan bulanan.
7	<p>Mega Murti Brilianti, "Pengaruh <i>Spread</i> Bagi Hasil, <i>Fee Based Income</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat asosiatif 	<p>Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial <i>Sread</i></p>	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>spread</i> sebagai variabel X1 • Menggunakan

	<p><i>Financing to Deposit Ratio dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia", (2019).</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia • Menggunakan data laporan keuangan tahunan dan triwulan. • Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. 	<p>Bagi Hasil berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia, <i>Fee Based Income</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia. <i>Financing to Deposit Ratio</i> berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia, BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.</p>	<p><i>Fee Based Income</i> sebagai variabel X2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Profitabilitas sebagai variabel Y • Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik <i>purposive sampling</i>. <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan 4 (empat) variabel bebas • Sampel atau objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan menggunakan data laporan keuangan bulanan.
--	---	---	--	---

			<p>Secara simultan <i>Spread, Fee Based Income, Financing to Deposit Ratio</i> dan BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Variabel BOPO merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.</p>	
--	--	--	--	--

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka pemikiran dapat berupa bagan, deskriptif, atau bahkan gabungan keduanya.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 89

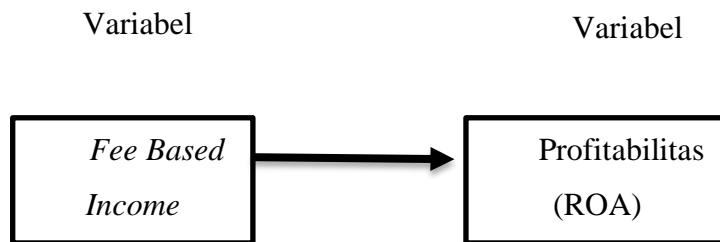
Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya tentu bertujuan untuk memperoleh keuntungan perusahaannya. Keuntungan yang didapat merupakan tolak ukur dalam menilai kinerja suatu bank atau perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.¹⁷

Analisis profitabilitas yang relevan digunakan dalam meneliti profitabilitas perbankan adalah ROA. ROA merupakan metode pengukuran yang paling menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah *Fee Based Income*. Tentunya ada faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank, tetapi merujuk pada penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam membuat kerangka pemikiran ini, maka rasio-rasio di atas dipilih sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, di mana satu variabel itu merupakan variabel independen dan satu variabel lain yang merupakan variabel dependen. Satu variabel independen yaitu

¹⁷ Mukhlisatul Jannah, *Manajemen Keuangan* (Serang: FEBI, 2015), h. 68

Fee Based Income. Sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.3
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan gambar 1.3, dapat diketahui bahwa *fee based income* memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas, yang berarti dengan meningkatnya *fee based income* maka akan diikuti peningkatan probabilitas. Begitupun sebaliknya, dengan menurunnya *fee based income* maka akan diikuti penurunan profitabilitasnya. Alasan penulis memilih variabel *Fee Based Income* adalah karena jika dilihat dari berbagai macam pendapatan dari jasa ini cukup meyakinkan untuk memperoleh keuntungan. Dan yang paling penting adalah jasa bank ini sangat berperan besar dalam memperlancar nasabah dalam melakukan transaksi simpan pinjam dalam dunia perbankan.

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan

memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Semakin besar rasio ini maka pendapatan atas aktiva produktif yang dikelola bank akan meningkat sehingga kemungkinan ditemukannya kondisi bermasalah semakin kecil.¹⁸

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang Landasan Teori sebagai hasil dari studi pustaka. Bab ini menguraikan teori-teori tentang *Spread* dan *Fee Based Income* serta hal-hal yang berkaitan dengan Profitabilitas, dan hubungan antara *Spread* dan *Fee Based Income* dengan Profitabilitas.

¹⁸ Suryani, "Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", (Jurnal Economica, Vol. 19, STAIN Malikussaleh Lhokseumawe, 2011), h. 56

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Metodologi Penelitian. Dalam bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan dan pengolahan data, Teknik analisis data, dan variabel penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Hasil Analisis Data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran dari hasil penelitian yang diperoleh yang sekiranya dapat bermanfaat.